

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang peningkatan kemampuan komunikasi matematik dan *Self-Efficacy* siswa yang diajar dengan pendekatan realistik dan pembelajaran biasa maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan pendekatan realistik lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
2. Peningkatan *Self-Efficacy* siswa yang diajar dengan pendekatan realistik lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan *Self-Efficacy* siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Guru Matematika
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan realistik hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi

matematik serta meningkatkan *Self-Efficacy* siswa khususnya pada materi SPLDV.

- b. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis hendaknya dijadikan sebagai referensi untuk membuat dan mengembangkan perangkat dan instrumen pembelajaran yang lebih efektif.
- c. Guru hendaknya menambah wawasan tentang teori-teori, model, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakan pembelajaran matematika secara bervariasi sesuai dengan materi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan realistik sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.

